

# KORELASI

Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi

Volume 2, 2021 | hlm. 477 - 495

## ANALISIS PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA DIMASA PANDEMI COVID-19

Nuroeni Qalbu Waty<sup>1\*</sup>, Nunuk Triwahyuningtyas<sup>2</sup>, Edi Warman<sup>3</sup>  
nuroeni.qw@upnvj.ac.id, nunuktrihayuningtyas@upnvj.ac.id, ediiwarman@upnvj.ac.id

\*Penulis Korespondensi

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel literasi keuangan, pendapatan orang tua, gaya hidup hedonis terhadap perilaku manajemen keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi UPN "Veteran" Jakarta. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden, dengan metode *probability sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa dimasa pandemi covid-19, (2) Pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa dimasa pandemi covid-19, (3) Gaya hidup hedonis berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa dimasa pandemi covid-19.

**Kata Kunci** : Literasi Keuangan; Pendapatan Orang Tua; Gaya Hidup Hedonis; Perilaku Manajemen Keuangan.

### Abstract

*This research aimed at finding out the influences of financial literacy variables, parental income, hedonistic lifestyle on financial management behavior. The population in this study is a student of the faculty of economics UPN "Veteran" Jakarta. The sample in this study amounted to 100 respondents, with probability sampling method. The data was collected by distributing the questionnaire. The analysis technique used is the Partial Least Square (PLS) analysis. The results of this study show that: (1) Financial literacy has no significant effect on student financial management behavior during the covid-19 pandemic, (2) Parents' income has a significant influence on student financial management behavior during the covid-19 pandemic, (3) Hedonist lifestyles have a significant effect on student financial management behavior during the covid-19 pandemic, (3) Hedonist lifestyles have a significant effect on student financial management behavior during the covid-19.*

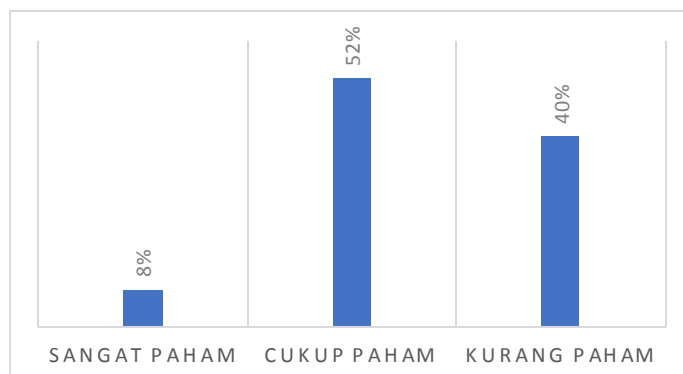
**Keywords:** *Financial Literacy; Parental Income; Hedonistic Lifestyle; Financial Management Behavior.*

## PENDAHULUAN

*Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19)* digambarkan sebagai wabah atau penyakit baru yang sebelumnya tidak pernah ada dikalangan manusia, pada 30 Januari 2020 *World Health Organization (WHO)* menetapkan covid-19 kedalam keadaan darurat kesehatan warga diseluruh dunia (Zhou dkk, 2020). Sejak kemunculan awalnya pada bulan maret di Indonesia hingga kini covid-19 sudah banyak membuat perubahan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah bagi perekonomian pribadi. Perilaku manajemen keuangan seseorang mengalami perubahan pada saat pandemi covid-19 berlangsung. Perilaku dalam manajemen keuangan merupakan keahlian seorang dalam membuat keputusan dengan memanfaatkan dan mengatur sumber keuangannya (Harahap dkk, 2020).

Tidak sedikit orang dengan tingkatan pemasukan yang lumayan tinggi masih menghadapi permasalahan finansial sebab mereka tidak mempunyai sikap pengelolaan keuangan yang baik serta mereka kurang bertanggung jawab atas uang yang dimiliki (Shinta & Lestari, 2019). Menurut Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional, dimasa pandemi covid-19 ini adalah peluang yang baik untuk pemerintah dalam meningkatkan indeks literasi keuangan Indonesia. Hal ini dikarenakan adanya perubahan dalam kebiasaan masyarakat khususnya mahasiswa dimana penggunaan *smartphone* mengalami peningkatan selama pandemi covid-19 ini. Namun pada kenyataannya pandemi covid-19 jadi perkara multidimensi yang dialami dunia, akibatnya dalam sektor pembelajaran adalah adanya penurunan kualitas belajar pada mahasiswa (Sahu, 2020). Penurunan kualitas serta minat belajar mahasiswa ini membuat harapan pemerintah dalam meningkatkan indeks literasi keuangan Indonesia menjadi terhambat.

Gambar 1. Status Pemahaman Mahasiswa Mengenai Lembaga dan Produk Keuangan



Sumber: Data Responden Pra Research (2020)

Untuk mendukung permasalahan yang terjadi maka dilakukan *survey pra research* terhadap 117 responden untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi UPN Veteran Jakarta selama masa pandemi covid-19 ini. Hasilnya menunjukkan bahwa sebanyak 52,10% mahasiswa berada pada status cukup paham dan hanya sebanyak 7,70% berstatus sangat paham dan masih sekitar 40,2% mahasiswa masih kurang paham akan produk-produk serta lembaga keuangan yang ada di Indonesia. Dengan memiliki pemahaman akan keuangan dengan baik maka pengelolaan keuangannya akan lebih efektif. Beberapa penelitian yang sesuai diantaranya dilakukan oleh Ansar dkk (2019), Arofah dkk (2018) dan Mahayani & Herawati (2020), menurut penelitian mereka literasi keuangan memiliki pengaruh pada perubahan dalam perilaku manajemen keuangan. Tetapi bertentangan dari beberapa penelitian oleh Gunawan & Chairani (2019), Yap dkk (2016) dan Harahap dkk (2020) dimana mereka mengatakan literasi keuangan tidak memberi pengaruh pada perilaku dalam melakukan manajemen keuangan.

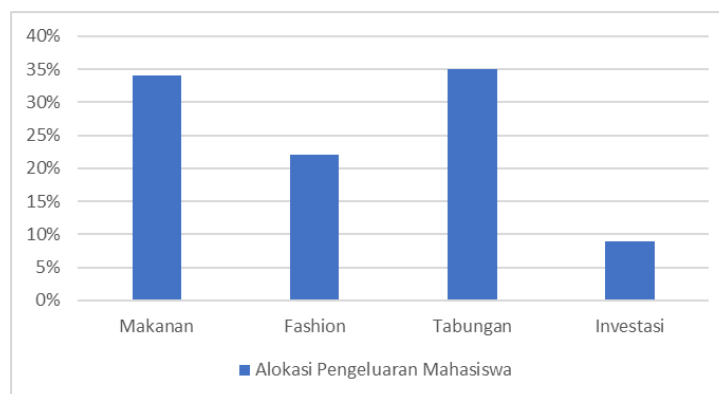
Pendapatan orang tua atau *parental income* bisa mempengaruhi manajemen keuangan mahasiswa adalah karena masih banyak mahasiswa tidak bekerja dan mengandalkan uang saku dari kedua orang tuanya sebagai sumber pemasukkan bagi mahasiswa. Terlihat dari hasil survey pra research bahwa sebanyak 89% mahasiswa tidak bekerja dan 90% diantara mengandalkan pendapatan orang tuanya untuk sumber pemasukan mahasiswa Fakultas Ekonomi UPN Veteran Jakarta. Dimasa pandemi ini banyak orang tua mahasiswa yang mengalami masalah finansial seperti berkurangnya pemasukan atau bahkan tidak ada pemasukan sama sekali.

Selama pandemi covid-19 mahasiswa melakukan pembelajaran secara online dan ini membuat banyak mahasiswa yang tidak mendapatkan uang saku dari orang tuanya sehingga manajemen keuangan mahasiswa menjadi terbatas karena pemasukan yang juga terbatas untuk dialokasikan. Menurut Mayangsari dkk (2020), pendapatan yang hanya bersumber dari satu pemasukan dan tidak dialokasikan ke tabungan ataupun kegiatan investasi akan tetap menjadikan pendapatan tersebut tergolong rendah. Beberapa penelitian yang sesuai dilakukan oleh Prasetyo dkk (2020) dan Nano & Istrofor (2017) hasilnya adalah pendapatan orang tua berpengaruh terhadap perubahan perilaku dalam manajemen keuangan. Beberapa penelitian terdahulu yang tidak sesuai dilakukan oleh Purti & Rahmi (2019), Khairani & Alfarisi (2019), dan Herdjiono & Damanik (2016) dimana *parental income* tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan perilaku dalam manajemen keuangan.

Mahasiswa dikenal sebagai generasi muda yang konsumtif dan memiliki gaya hidup hedonis yang artinya mahasiswa akan mencari kebahagiaan sebanyak-banyaknya dan berusaha untuk menghindari hal-hal yang berpotensi menyakitinya. Adanya pandemi covid-19 membawa perubahan dalam hal gaya hidup mahasiswa dimana saat ini gaya hidup mahasiswa lebih terarah pada digital karena adanya ketentuan untuk *social distancing* membuat mahasiswa tidak bisa keluar rumah untuk mencari kesenangannya. Pola gaya hidup mahasiswa di masa pandemi ini mengalami perubahan, dimana mahasiswa hanya menghabiskan waktu untuk hal tidak penting, borosnya kuota (konsumtif), tidak optimalnya belajar *online*, minimnya interaksi dengan area luar. (Farah & Nasution, 2020).

Menurut survey yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa sebanyak 45% perempuan generasi milenial lebih memilih untuk tetap tinggal dirumah. Sehingga banyak generasi milenial perempuan yang melakukan belanja *online*. Untuk komponen yang dibelanjakan menyebutkan sebesar 51% dibelanjakan untuk bahan makanan, untuk kesehatan 20%, paket data 14% dan sisanya untuk makanan minuman siap saji dan belanja listrik. Dari hasil survey tersebut bisa dilihat bahwa dengan keterbatasan keluar rumah selama pandemi covid-19 ini tidak mengurangi kebiasaan hidup mencari kesenangan yang melekat dikalangan generasi milenial khususnya mahasiswa.

Gambar 2. Alokasi Pengeluaran Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19



Sumber : Data Responden Pra Research (2020)

Dari hasil survey pra research terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi UPN Veteran Jakarta terlihat bahwa alokasi pengeluaran mahasiswa masih tertuju untuk mencari kesenangan. Sebanyak 34% mahasiswa menghabiskan uang yang dimilikinya untuk membeli makanan, 22% menghabiskan uangnya untuk kebutuhan fashion, 9% untuk melakukan investasi dan sisanya sebanyak 35% mahasiswa menggunakan uang yang dimilikinya untuk ditabung. Semakin hedonisme pola hidup yang dijalankan oleh mahasiswa membuat mahasiswa harus bisa memajemen keuangannya dengan baik agar tidak ada masalah finansial yang menimpanya. Beberapa penelitian terdahulu yang sesuai dilakukan oleh Parmitasari dkk (2020), Rapyayogha dkk (2020), Gunawan & Chairani (2019) dan Pulungan dkk (2018) mereka menyatakan gayaahiduphedonis memiliki pengaruh kepada perubahan perilaku dalam manajemen keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu dan juga menganalisis apakah ada pengaruh antara variabel literasi keuangan, *parental income* dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa dimasa pandemi covid-19.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### ***Theory of Planned Behavior***

Teori ini awalnya bernama *Theory of Reasoned Action* (teori tindakan beralasan) pada tahun 1980 Martin Fishbein dan Ajzen memperkenalkan teori ini, dan dikembangkan menjadi teori perilaku direncanakan (*Theory of Planned Behavior*) oleh Ajzen tahun 1991. Dalam teori ini ada tiga elemen penting yaitu sikap, norma subyektif (persepsi) dan kontrol berperilaku. Teori ini mengasumsikan bahwa seseorang memiliki sikap terhadap perilaku untuk menilai apakah sesuatu menguntungkan atau tidak untuk dilakukan. Perilaku ini ditetapkan dengan kepercayaan akan hal yang didapatkan dari suatu keyakinan-keyakinan perilaku (*behavioral beliefs*). Kemudian seseorang akan melihat persepsi milik orang lain terhadap dampak pada hidupnya (*significant others*) untuk menentukan perilaku yang akan dilakukan selanjutnya.

Teori *planned behavior* mengemukakan bahwa kontrol perilaku ditetapkan oleh kepercayaan seseorang akan ketersediaan sumberdaya berbentuk perlengkapan, kompatibilitas, kompetensi, serta peluang yang menunjang ataupun membatasi perilaku yang akan diharapkan serta seberapa besar kedudukan sumber energi itu dalam membentuk sebuah perilaku.

### ***Perilaku Manajemen Keuangan***

Perilaku manajemen keuangan merupakan keahlian seseorang yang erat kaitannya dengan kegiatan penganggaran, pengecekan, perencanaan, pengelolaan, pencarian, pengendalian serta penyimpanan keuangan harian (Fadli dkk, 2020). Perilaku manajemen keuangan merupakan cara seseorang mengelola keuangan yang dilihat dari psikologi serta kebiasaan seseorang. Berperilaku dalam manajemen keuangan merupakan kegiatan mencocokkan arus dana yang masuk dengan rencana keuangan yang dibuat secara efektif (Humaira & Sagoro, 2018). Perilaku dalam mengelola keuangan berkaitan dengan pemasukkan, perencanaan serta penggunaan uang yang memiliki tujuan tertentu (Topa dkk, 2018). Perilaku manajemen keuangan seperti cara seseorang membuat keputusan keuangan, harmonisasi motif seseorang serta tujuan keuangan perusahaan (Mulyani & Desmintari, 2020).

Salah satu fungsi manajemen keuangan adalah keputusan pendanaan, dari mana dana yang didapat dan bagaimana mengelolanya agar bisa menghasilkan keuntungan (Yuniningsih, 2018 hlm.2). Tanpa adanya manajemen keuangan yang benar seseorang akan kesulitan

mengalokasikan keuangannya untuk kegiatan menabung maupun investasi. Selain itu perilaku manajemen keuangan pribadi juga bisa mengatur keuangan pribadi agar dikeluarkan dalam porsi yang cukup agar penggunaannya lebih efisien. Dalam merencanakan keuangan juga harus disesuaikan dengan target dan tujuan dari masing-masing individu. Indikator dalam mengukur variabel perilaku manajemen keuangan adalah:

1. Perencanaan Keuangan
2. Pengendalian Keuangan
3. Pengelolaan Keuangan
4. Penyimpanan Keuangan
5. Kegiatan Membandingkan Harga

### ***Literasi Keuangan***

Literasi keuangan (*financial literacy*) merupakan pengetahuan serta keahlian seseorang dalam mengatur keuangannya dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan finansialnya (Akmal & Saputra, 2016). Literasi keuangan sangat berdampak pada baik tidaknya manajemen keuangan yang dilakukan seseorang dimana literasi keuangan yang baik akan membantu pengelolaan keuangan dengan baik (Laily, 2016). Literasi keuangan dipengaruhi oleh cara menganalisis seorang pada keadaan keuangan dimana keadaan tersebut akan mempengaruhi proses membuat keputusan yang baik dalam hal keuangan serta pengaturan keuangan untuk individu dengan lebih baik (Anggraeni, 2016).

Untuk dapat memiliki pengetahuan keuangan dibutuhkan peningkatan dalam keterampilan dalam menggunakan produk-produk keuangan. Memiliki pengetahuan akan konsep keuangan dengan baik ialah kebutuhan dasar untuk tiap orang supaya bebas dari permasalahan keuangan. Keterampilan keuangan merupakan metode dalam membuat keputusan keuangan untuk diri sendiri. Menyusun anggaran, memilah investasi, memilah asuransi serta memakai kredit merupakan bentuk dari keterampilan dalam menggunakan keuangan (Yusnia & Jubaedah, 2019). Indikator dalam mengukur variabel literasi keuangan adalah:

1. Pengetahuan Dasar Keuangan
2. Pengetahuan Tabungan dan Pinjaman
3. Pengetahuan Asuransi
4. Pengetahuan Investasi

### ***Parental Income***

Menurut Badan Pusat Statistik, pendapatan merupakan suatu imbalan atau balas jasa yang dibayarkan oleh industri/ kantor/ majikan kepada seorang dalam bentuk uang maupun benda, ataupun suatu imbalan yang diterima seseorang berbentuk benda yang nilainya disesuaikan dengan harga setempat. *Parental income* merupakan tingkatan pemasukan yang diterima orang tua secara rutin setiap bulan yang berasal dari pendapatan, upah, ataupun penerimaan yang diperoleh dari usaha pribadi. Keluarga yang memiliki tingkat ekonomi yang rendah akan cenderung mengalami stress yang lebih tinggi dibanding yang ekonominya baik, perbedaan tingkat perekonomian keluarga ini akan mempengaruhi pola perilaku dan perkembangan anak termasuk perilaku keuangan (Duncan dkk, 2018).

Menurut Romadloniyah & Setiaji (2020), umumnya orang tua memberikan uang kepada anaknya untuk digunakan sebagai uang jajan namun sebagai seorang mahasiswa harus bisa mengatur uang yang diperoleh dari orang tuanya agar kebutuhannya bisa tercukupi dan orang tua tidak perlu menambah uang saku untuk anaknya lagi. Keterampilan anak dalam mengatur keuangannya sebagian besar dipengaruhi oleh pembelajaran yang diberikan oleh orang tuanya pada saat dirumah sehingga selain berperan sebagai sumber pemasukkan bagi

anak orang tua juga berperan sebagai pembentuk pola perilaku keuangan anak. Indikator dalam mengukur variabel *parental income* adalah:

1. Gaji orang tua
2. Komisi orang tua

### ***Gaya Hidup Hedonis***

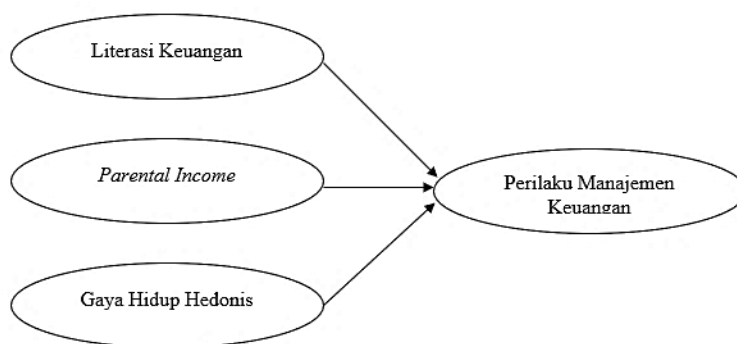
*Lifestyle* merupakan keseluruhan dari bermacam metode, kebiasaan, struktur kelakuan, simbol-simbol, perilaku hidup, dan mentalitas dari sesuatu kalangan sosial yang secara merata mempengaruhi kehidupan sehari-hari. *Lifestyle* didefinisikan sebagai sesuatu pola konsumtif seseorang sebagai kegiatan membuang-buang waktu serta uang yang dimiliki (Nirmala dkk, 2020). Gaya hidup hedonis adalah pola kehidupan dimana kesenangan sebagai tujuan hidupnya tanpa memikirkan kesulitan dalam hidup (Parmitasari dkk, 2018). Gaya hidup hedonis dipengaruhi oleh lingkungan khususnya lingkungan sekitar mahasiswa (Mufidah & Wulansari, 2018).

Menurut Tuzzahrah dkk (2019), hedonisme adalah salah satu bentuk dari ekspresi atau perilaku mencoba sesuatu yang baru di mana kesenangan lebih penting daripada melakukan hal-hal positif. Menurut Pulungan dkk (2018), gaya hidup dipercaya menjadi bukti diri atas status sosial seseorang dimana kegiatan sehari-harinya adalah mengikuti *trend* terkini bahkan lebih utama dibandingkan memenuhi kebutuhan pokoknya. Indikator dalam mengukur variabel gaya hidup hedonis adalah:

1. Aktivitas
2. Opini atau Pendapat
3. Minat
4. Lingkungan

### ***Model Penelitian Empirik***

Gambar 3. Model Penelitian



Sumber: Data diolah oleh penulis (2021)

### ***Hipotesis Penelitian***

- H<sub>1</sub> : Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa dimasa pandemi covid-19.
- H<sub>2</sub> : *Parental income* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa dimasa pandemi covid-19.
- H<sub>3</sub>: Gaya hidup hedonis berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa dimasa pandemi covid-19.

## METODOLOGI PENELITIAN

### *Definisi Operasional*

a. Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Perilaku manajemen keuangan adalah perilaku seseorang yang memiliki kemampuan mengelola finansial diantaranya melakukan penganggaran, pengelolaan, pengendalian, perencanaan, pencarian serta penyimpanan dan dapat memanfaatkan sumber daya keuangan yang dimilikinya dalam hal pengambilan keputusan.

b. Literasi Keuangan ( $X_1$ )

Literasi keuangan ialah pengetahuan serta keterampilan individu menerapkan pemahamannya mengenai konsep dan risiko terkait pengambilan keputusan dalam mengelola keuangannya menjadi lebih efektif.

c. *Parental Income* ( $X_2$ )

*Parental income* merupakan tingkatan pemasukan yang diterima orang tua secara rutin perbulan yang berasal dari gaji pokok, komisi ataupun hasil dari usaha pribadi.

d. Gaya Hidup Hedonis ( $X_3$ )

Gaya hidup hedonis adalah pola kehidupan yang aktifitasnya mencari kesenangan tanpa mau memikirkan kesulitan dalam hidup. Gaya hidup hedonis ini menjadikan kesenangan sebagai tujuan hidupnya.

### *Populasi*

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Jakarta berjumlah 2859 Mahasiswa.

### *Sampel*

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *probability sampling* dimana setiap populasi diberikan kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dalam penelitian. Ukuran sampel ditentukan oleh rumus slovin.

$$n = \frac{2859}{1 + 2859(0,10)^2} = \frac{2859}{29,59} = 96,6 \text{ atau } 100 \text{ responden}$$

### *Teknik Pengumpulan Data*

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan menggunakan teknik pengumpulan berupa penyebaran kuesioner secara digital kepada 100 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Jakarta. Kuesioner diukur menggunakan skala 1 sampai 4.

### *Teknik Analisis Data*

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### *Analisis Deskriptif*

Menurut Sudaryana (2017), analisis deskriptif merupakan statistik yang berguna untuk menganalisis data caranya adalah menggambarkan data yang telah dikumpulkan dengan apa

adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk generalisasi. Alat indeks dalam teknik analisis deskriptif yang digunakan adalah angka indeks.

Tabel 1. Interpretasi Nilai Indeks Responden

Nilai Indeks	Interpretasi
20 - 46,67	Rendah
46,68 - 73,34	Sedang
73,35 - 100	Tinggi

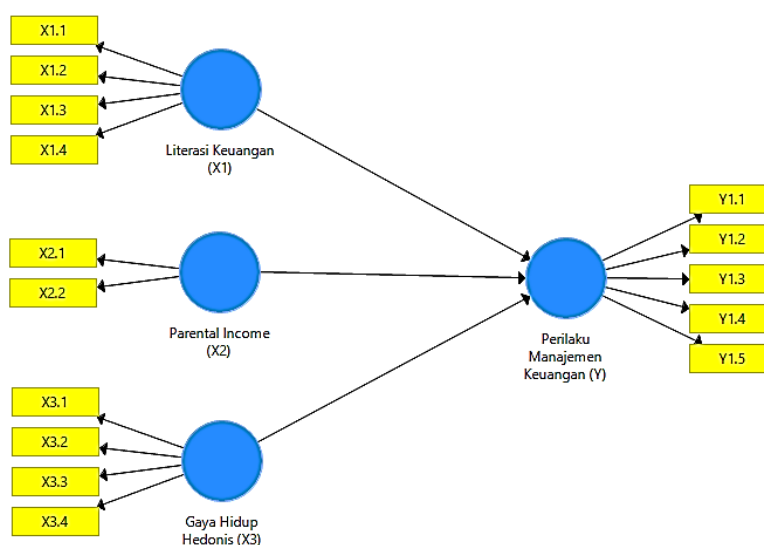
Sumber: Sudaryana (2017)

### *Analisis Partial Least Square (PLS)*

Data yang sudah diperoleh akan diolah menggunakan teknik *Partial Least Square (PLS)*. Analisis menggunakan *Partial Least Square (PLS)* adalah analisis yang kuat karena PLS tidak mengharuskan data diukur dengan skala tertentu dan jumlah sampel yang digunakan bisa sekitar 30 sampai 100. *Partial Least Square (PLS)* bertujuan agar peneliti mendapatkan apakah ada hubungan antara variabel laten agar tujuan prediksi dapat terlealisasi.

### *Kerangka Model Penelitian*

Gambar 4. Kerangka Model Penelitian



Sumber: Hasil Output *Smart-PLS 3* (2021)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Jakarta. Berikut ini adalah karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini.

### *Karakteristik Responden Penelitian*

Dalam penelitian ini diperoleh hasil penelitian dari penyebaran kuesioner terhadap 100 responden. Dengan hasil sebagai berikut:



Tabel 2. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	N	%
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	33	33%
Perempuan	67	67%
Total	100	100%
<b>Usia</b>		
18 - 19 tahun	28	28%
20 - 21 tahun	63	63%
22 - 23 tahun	9	9%
Total	100	100%
<b>Program Studi</b>		
D3 Akuntansi	12	12%
D3 Perbankan dan Keuangan	12	12%
S1 Ekonomi Pembangunan	13	13%
S1 Ekonomi Syariah	8	8%
S1 Akuntansi	15	15%
S1 Manajemen	40	40%
Total	100	100%
<b>Angkatan</b>		
2016	1	1%
2017	53	53%
2018	29	29%
2019	16	16%
2020	1	1%
Total	100	100%
<b>Uang Saku/bulan</b>		
< 1.000.000	29	29%
1.000.000 - 2.000.000	30	30%
2.000.000 - 3.000.000	26	26%
> 3.000.000	15	15%
Total	100	100%
<b>Pengeluaran/bulan</b>		
< 1.000.000	32	32%
1.000.000 - 2.000.000	26	26%
2.000.000 - 3.000.000	30	30%
> 3.000.000	2	2%
Total	100	100%
<b>Indeks Prestasi Kumulatif</b>		
2,50 - 3,00	1	1%
3,00 - 3,50	46	46%
> 3,50	45	45%
Total	100	100%

Sumber: Hasil Kuesioner (2021)

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, terlihat bahwa data responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang yang merupakan mahasiswa aktif program sarjana fakultas ekonomi UPN Veteran Jakarta dengan jenis kelamin perempuan sebesar 67% dan laki-laki sebesar 33%. Berdasarkan usia responden dengan usia 18-19 tahun sebesar 28%, usia 20-21 tahun sebesar

63% dan usia 22-23 tahun sebesar 9%. Berdasarkan program studi didominasi oleh program studi manajemen sebesar 40%. Berdasarkan tahun ajaran didominasi oleh tahun ajaran 2017 sebesar 53%. Berdasarkan uang saku perbulan responden dengan uang saku < 1.000.0000 sebanyak 29%, responden dengan uang saku 1.000.000 - 2.000.000 sebanyak 30%, responden dengan uang saku 2.000.000 - 3.000.000 sebanyak 26% dan responden dengan uang saku > 3.000.000 sebanyak 15%. Berdasarkan pengeluaran perbulan responden dengan uang saku < 1.000.000 adalah 32%, uang saku 1.000.000-2.000.000 sebanyak 26%, uang saku 2.000.000-3.000.000 sebanyak 30% dan uang saku >3.000.000 sebanyak 2%. Berdasarkan IPK responden dengan IPK 3,00 – 3,50 yaitu sebanyak 46% dan IPK > 3,50 yaitu sebanyak 45%.

**Analisis Data Deskriptif**

a. Analisis indeks jawaban responden terhadap variabel perilaku manajemen keuangan.

Tabel 3. Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	F				Jumlah Responden	Total Indeks (%)
	1	2	3	4		
PMK1	0	0	16	84	100	96
PMK2	0	11	39	50	100	84,8
PMK3	0	0	25	75	100	93,8
PMK4	0	18	33	49	100	82,8
PMK5	0	0	17	83	100	95,8
PMK6	1	4	17	78	100	93,0
PMK7	0	0	18	82	100	95,5
PMK8	0	0	21	79	100	94,8
PMK9	5	37	40	18	100	67,8
PMK10	0	2	26	72	100	92,5
<b>Rata-rata Total Indeks</b>						<b>89,65</b>

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 3, yang berisi tanggapan responden mengenai variabel perilaku manajemen keuangan menunjukkan butir pernyataan tertinggi adalah PMK5 (Saya menyesuaikan pengeluaran saya dengan pemasukan yang saya terima) sebesar 95,8% dengan skor 4 (Sangat Setuju) sebanyak 83 tanggapan. Sedangkan butir pernyataan paling rendah adalah PMK9 (Saat pandemi seperti ini sebelum membeli barang saya selalu membandingkan harga antar toko untuk mendapatkan harga yang sesuai dengan kondisi keuangan saya saat ini) sebesar 67,8% dengan skor 4 (Sangat Setuju) sebanyak 18 responden. Jika dilihat nilai rata-rata indeks jawaban yaitu sebesar 89,65% termasuk dalam kategori tinggi.

b. Analisis indeks jawaban responden terhadap variabel literasi keuangan.

Tabel 4. Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan

Literasi Keuangan (X1)	F				Jumlah Responden	Total Indeks (%)
	1	2	3	4		
LK1	8	41	32	19	100	65,5
LK2	10	13	39	38	100	76,25
LK3	0	0	44	56	100	89
LK4	5	19	51	35	100	84
LK5	0	1	27	72	100	92,75
LK6	0	0	40	60	100	90

LK7	0	0	10	90	100	97,5
LK8	2	6	41	51	100	85,25
<b>Rata-rata Total Indeks</b>						<b>85,03</b>

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4, yang berisi tanggapan responden mengenai variabel literasi keuangan menunjukkan butir pernyataan tertinggi adalah LK7 (Berinvestasi selama pandemi covid-19 membutuhkan analisis yang baik karena resiko yang dihadapi lebih fluktuatif) sebesar 97,5% dengan skor 4 (Sangat Setuju) sebanyak 90 tanggapan. Sedangkan butir pernyataan paling rendah adalah LK1 (Saya mengetahui manfaat dari perencanaan keuangan dan resiko jika tidak melakukan perencanaan keuangan) sebesar 65,5% dengan skor 4 (Sangat Setuju) sebanyak 19 responden. Jika dilihat nilai rata-rata indeks jawaban yaitu sebesar 85,03% termasuk dalam kategori tinggi.

c. Analisis indeks jawaban responden terhadap variabel *parental income*.

Tabel 5. Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel *Parental Income*

Parental Income (X2)	F	F	F	F	Jumlah Responden	Total Indeks (%)
	1	2	3	4		
PI1	5	5	41	49	100	83,5
PI2	0	6	41	53	100	86,75
PI3	1	5	43	51	100	86
PI4	0	1	27	72	100	92,75
<b>Rata-rata Total Indeks</b>						<b>87,25</b>

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 5, yang berisi tanggapan responden mengenai variabel *parental income* menunjukkan butir pernyataan tertinggi adalah PI4 (Dimasa pandemi covid-19 ini orang tua saya tidak mendapatkan komisi dari pekerjaannya) sebesar 92,75% dengan skor 4 (Sangat Setuju) sebanyak 72 tanggapan. Sedangkan butir pernyataan paling rendah adalah PI1 (Besarnya pendapatan orang tua saya akan mempengaruhi uang saku yang saya terima) sebesar 83,5% dengan skor 4 (Sangat Setuju) sebanyak 49 jawaban. Jika dilihat nilai rata-rata indeks jawaban yaitu sebesar 87,25% termasuk dalam kategori tinggi.

d. Analisis indeks jawaban responden terhadap variabel gaya hidup hedonis.

Tabel 6. Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel Gaya Hidup Hedonis

Gaya Hidup Hedonis (X3)	F	F	F	F	Jumlah Responden	Total Indeks (%)
	1	2	3	4		
GHH1	0	2	36	62	100	90
GHH2	2	6	44	48	100	84,5
GHH3	3	9	38	50	100	83,75
GHH4	3	21	39	37	100	77,5
GHH5	1	5	41	53	100	86,5
GHH6	0	3	46	51	100	87
GHH7	0	25	25	50	100	81,25
GHH8	0	4	44	52	100	87
<b>Rata-rata Total Indeks</b>						<b>84,69</b>

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 6, yang berisi tanggapan responden mengenai variabel gaya hidup hedonis menunjukkan butir pernyataan tertinggi adalah GHH1 (Selama masa pandemi covid-19 ini saya lebih banyak berdiam diri dirumah dan melakukan belanja *online* melalui *e-commerce*) sebesar 90% dengan skor 4 (Sangat Setuju) sebanyak 62 tanggapan. Sedangkan butir pernyataan paling rendah adalah GHH4 (Menurut saya penampilan yang baik akan membuat orang lain beranggapan baik terhadap saya) sebesar 77,5% dengan skor 4 (Sangat Setuju) sebanyak 37 jawaban. Jika dilihat nilai rata-rata indeks jawaban yaitu sebesar 84,69% termasuk dalam kategori tinggi.

**Uji Validitas Konvergen**

*Smart-PLS 3.0* menghasilkan nilai *loading factor* untuk instrumen variabel perilaku manajemen keuangan, literasi keuangan, *parental income*, dan gaya hidup hedonis dengan hasil:

Tabel 7. *Outer Loading Factor* Hasil Output *Smart-PLS*

	Literasi Keuangan	Parental Income	Gaya Hidup Hedonis	Perilaku Manajemen Keuangan
LK.1	0,735			
LK.2	0,714			
LK.3	0,739			
LK.4	0,598			
LK.5	0,739			
LK.6	0,798			
LK.8	0,653			
PI.1		0,866		
PI.2		0,909		
PI.3		0,877		
PI.4		0,812		
GHH.1			0,703	
GHH.2			0,787	
GHH.3			0,820	
GHH.4			0,835	
GHH.5			0,820	
GHH.6			0,794	
GHH.7			0,856	
GHH.8			0,827	
PMK.1				0,700
PMK.2				0,799
PMK.3				0,762
PMK.4				0,791
PMK.5				0,787
PMK.6				0,639
PMK.7				0,680
PMK.8				0,738
PMK.9				0,643
PMK.10				0,797

Sumber: Hasil *Output Smart-PLS 3.0* (2021)

Pada tabel 7. seluruh indikator sudah dinyatakan valid dengan nilai diatas 0,5 dan indikator tertinggi ialah PI2 sebesar 0.909 dan indikator terendah ialah LK4 sebesar 0,598. Artinya seluruh indikator dalam kuesioner sudah dinyatakan valid karena sudah melebihi batas minimum.

**Uji Validitas Diskriminan**

Smart-PLS 3.0 menghasilkan *Fornell-Lacker Criterium* serta *square root of Average Variance Extracted (AVE)* yaitu:

Tabel 8. *Fornell-Lacker Criterium*

	Gaya Hidup Hedonis	Literasi Keuangan	Parental Income	Perilaku Manajemen Keuangan
Gaya Hidup Hedonis	0,806			
Literasi Keuangan	0,678	0,714		
Parental Income	0,554	0,543	0,867	
Perilaku Manajemen Keuangan	0,712	0,631	0,750	0,736

Sumber: Hasil *Output Smart-PLS 3.0* (2021)

Pada tabel 8. hasil *discriminant validity* dari tabel *Fornell-Lacker Criterium* memiliki nilai diatas 0,6 pada konstruk setiap variabel. Gaya hidup hedonis memiliki nilai 0,806, literasi keuangan memiliki nilai 0,714, *parental income* memiliki nilai 0,867, dan perilaku manajemen keuangan mempunyai nilai 0,736. Sehingga konstruk gaya hidup hedonis, literasi keuangan, *parental income* dan perilaku manajemen keuangan dinyatakan akurat atau valid.

Tabel 9. *Average Variance Extracted (AVE)*

	Average Variance E tracted (AVE)
Perilaku Manajemen Keuangan	0,542
Literasi Keuangan	0,509
Parental Income	0,751
Gaya Hidup Hedonis	0,650

Sumber: Hasil *Output Smart-PLS 3.0* (2021)

Tabel 9. Menunjukkan nilai AVE diatas 0,50 untuk semua konstruk. Nilai AVE terendah pada konstruk literasi keuangan ialah sebesar 0,509. Sehingga konstruk gaya hidup hedonis, literasi keuangan, *parental income* dan perilaku manajemen keuangan dinyatakan valid.

**Uji Reliabilitas**

Hasil *output software Smart-PLS 3.0* didapatkan dari *composite reliability* dan *cronbach's alpha* masing-masing variabel konstruk, yaitu:

Tabel 10. *Composite Reliability*

	Composite Reliability
Perilaku Manajemen Keuangan	0,922
Literasi Keuangan	0,878
Parental Income	0,923
Gaya Hidup Hedonis	0,937

Sumber: Hasil *Output Smart-PLS 3.0* (2021)

Tabel 10. Menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* untuk semua konstruk ialah diatas 0,7. Konstruk terendah yaitu literasi keuangan sebesar 0,878, sehingga seluruh konstruk memiliki reliabilitas yang baik.

Tabel 11. *Cronbach's Alpha*

	Cronbach's Alpha
Perilaku Manajemen Keuangan	0,905
Literasi Keuangan	0,838
Parental Income	0,889
Gaya Hidup Hedonis	0,923

Sumber: Hasil *Output Smart-PLS 3.0* (2021)

Pada tabel 11. Nilai *cronbach's alpha* untuk seluruh konstruk sudah diatas 0,70 dan konstruk terendah adalah sebesar 0,838 pada variabel literasi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel memiliki reliabilitas yang baik antar konstruk.

### **Uji R-Square**

Hasil *output software Smart-PLS 3.0* menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 12. Nilai *R-Square* Hasil *Output Smart-PLS*

	R Square	R Square Adjusted
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,697	0,688

Sumber: Hasil *Output Smart-PLS 3.0* (2021)

Berdasarkan tabel 12 diatas menyatakan *R-Adjusted* sebesar 0,688 untuk variabel perilaku manajemen keuangan yang menunjukkan pengaruh antara literasi keuangan, *parental income* dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku manajemen keuangan sebesar 68,8% serta 31,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

### **Uji Q-Square**

Uji korelasi prediksi *Q-Square* ialah mengujian yang dilakukan guna mengetahui kualitas observasi yang dihasilkan oleh model dan estimasi parameternya. Nilai *Q-Square* yang prediktif adalah yang  $> 0$  sedangkan nilai *Q-Square*  $< 0$  disebut tidak prediktif. Nilai *Q-square* diukur dengan rumus:

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2) (1 - R_2^2) \dots (1 - R_p^2)$$

Dimana  $R^2, R_2^2 \dots R_p^2$  adalah *R-square* variabel endogen dalam model persamaan. Besaran  $Q^2$  memiliki nilai dengan rentang  $0 < Q^2 < 1$ , dimana semakin mendekati 1 berarti model semakin baik.

$$Q^2 = 1 - (1 - R^2) = 1 - (1 - 0,697)$$

$$Q^2 = 1 - 0,303$$

$$Q^2 = 0,697$$

Keterangan:

$R^2$  adalah Nilai *R Square* variabel perilaku manajemen keuangan

Terlihat bahwa hasil  $Q^2$  di atas adalah sebesar 0,697. Sehingga disimpulkan bahwa  $0 < 0,697 < 1$ , dimana semakin mendekati 1 berarti model dinyatakan baik.

**Kofisien Jalur (Path Coefficients)**

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk model struktural bagian koefisien analisis jalur (*path coefficient*), diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Nilai Koefisien Analisis Jalur

	Original Sampel (O)
Literasi Keuangan -> Perilaku Manajemen Keuangan	0,127
Parental Income -> Perilaku Manajemen Keuangan	0,483
Gaya Hidup Hedonis -> Perilaku Manajemen Keuangan	0,358

Sumber: Hasil *Output Smart-PLS 3.0 (2021)*

Berdasarkan Tabel 13 diatas menunjukkan bahwa nilai *original sample estimate* antara variabel literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan adalah positif yaitu 0,127. Kemudian *original sample estimate* antara variabel *parental income* terhadap perilaku manajemen keuangan adalah positif yaitu sebesar 0,483. Nilai *original sample estimate* antara variabel gaya hidup hedonis terhadap perilaku manajemen keuangan adalah positif yaitu sebesar 0,358. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel menunjukkan arah hubungan positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

**Uji t-Statistik**

Uji t-statistik dilakukan untuk mencari tahu apakah ada atau tidak pengaruh signifikan antara literasi keuangan ( $X_1$ ), *parental income* ( $X_2$ ), dan gaya hidup hedonis ( $X_3$ ) terhadap perilaku manajemen keuangan ( $Y$ ). Diketahui  $t_{tabel} = 1,985$  dimana didapatkan dari perhitungan dengan rumus  $df = n - k$  atau  $df = 100 - 4 = 96$ , selanjutnya ditetapkan melalui  $t_{tabel}$  menggunakan derajat kepercayaan 5%.

*Smart-PLS* menghasilkan nilai uji signifikansi (Uji t) yaitu seperti dibawah ini:

Tabel 14. Hasil Uji t-Statistik

	T Statistics ( $ O/STDEV $ )	P Values
Literasi Keuangan -> Perilaku Manajemen Keuangan	1,617	0,107
Parental Income -> Perilaku Manajemen Keuangan	5,853	0,000
Gaya Hidup Hedonis -> Perilaku Manajemen Keuangan	4,051	0,000

Sumber: Hasil *Output Smart-PLS 3.0 (2021)*

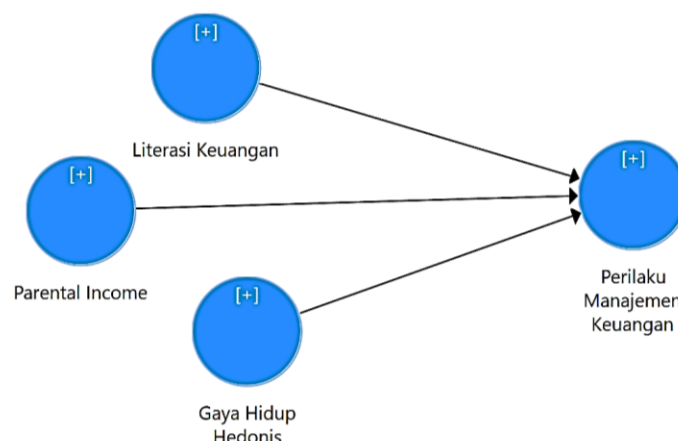
Berdasarkan tabel 14 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji variabel literasi keuangan dengan perilaku manajemen keuangan menampilkan nilai  $t_{hitung} 1,617 < t_{tabel} 1,985$  dan signifikansi (*P Values*) sebesar  $0,107 > 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Hasil uji variabel *parental income* dengan perilaku manajemen keuangan menampilkan nilai  $t_{hitung} 5,853 > t_{tabel} 1,985$  dan signifikansi (*P Values*) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa *parental income* memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Hasil uji variabel gaya hidup hedonis dengan perilaku manajemen keuangan menampilkan nilai  $t_{hitung} 4,051 > t_{tabel} 1,985$  dan signifikansi (*P Values*) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa gaya hidup hedonis memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Sehingga bentuk model penelitian pada *inner model* dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 5. *Inner Model*



Sumber: Hasil Output *Smart-PLS 3* (2021)

### ***Pembahasan***

Berdasarkan hasil penelitian ditolaknyanya hipotesis tersebut dapat diartikan bahwa literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi UPN Veteran Jakarta tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan karena kurangnya nilai pengetahuan tentang keuangan. Dengan latar belakang *Survey Pra Research* yang dilakukan peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa sebanyak 48,7% mahasiswa Fakultas Ekonomi UPN Veteran Jakarta belum melakukan perencanaan keuangan dan sebanyak 40,2% mahasiswa masih kurang paham mengenai produk-produk dan lembaga keuangan. Pada masa pandemi covid-19 seperti ini pengetahuan keuangan sangat diperlukan agar mahasiswa mampu merencanakan keuangannya dengan baik sehingga terhindar dari masalah keuangan. Namun kondisi pandemi covid-19 mengakibatkan adanya penurunan kualitas belajar pada mahasiswa (Sahu, 2020). Penurunan kualitas belajar mahasiswa dimasa pandemi covid-19 ini berakibat pada berkurangnya pengetahuan mahasiswa mengenai keuangan. Hal tersebut terlihat pada indeks rata-rata jawaban responden terhadap indikator pengetahuan umum atau dasar tentang keuangan dengan pertanyaan LK1 (Saya mengetahui manfaat dari perencanaan keuangan dan resiko jika tidak melakukan perencanaan keuangan) sebesar 65,5% termasuk dalam kategori sedang, hal ini menunjukkan responden kurang mengetahui tentang manfaat dan juga resiko dari melakukan perencanaan keuangan. Berdasarkan rata-rata IPK mahasiswa Fakultas Ekonomi UPN Veteran Jakarta berada pada kategori sedang yaitu 3,00 – 3,50 sebanyak 46%. Sehingga dalam penelitian ini bisa disimpulkan bahwa besar kecilnya IPK mahasiswa tidak memberikan pengaruh terhadap pengetahuan keuangan mahasiswa dimana pengetahuan ini akan membantu manajemen keuangan lebih baik. Hasil ini didukung dengan penelitian yang ada sebelumnya yakni penelitian yang dilakukan oleh Gunawan & Chairani (2019), Yap dkk (2016) dan Harahap dkk (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh pada perilaku manajemen keuangan.

Berdasar pada diterimanya hipotesis tersebut dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya pendapatan orang tua akan mempengaruhi uang saku yang diterima mahasiswa dan



mempengaruhi perilaku mahasiswa Fakultas Ekonomi UPN Veteran Jakarta dalam melakukan manajemen keuangan. Dengan latar belakang penelitian bahwa sebagian besar orang tua selama pandemi ini pendapatannya menurun sehingga uang saku masing-masing mahasiswa mengalami perubahan. Pada variabel ini rata-rata indeks jawaban responden sebesar 87,25% dimana nilai indeks responden masuk kedalam kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa pendapatan orang tua responden mempengaruhi perilaku manajemen keuangan responden. Berdasarkan instrumen pernyataan PI2 (selama pandemi covid-19 pendapatan orang tua saya mengalami penurunan sehingga uang saku saya juga mengalami penurunan) sebanyak 41 responden menyatakan setuju dan sebanyak 53 responden menyatakan sangat setuju artinya selama pandemi covid-19 banyak orang tua mahasiswa yang mengalami permasalahan finansial. Berdasarkan rata-rata uang saku perbulan mahasiswa selama pandemi covid-19 ini yaitu berada pada kategori menengah kebawah dimana mahasiswa dengan uang saku < 1.000.000 – 2.000.000 sebanyak 59%. Menurut hasil penelitian ini disimpulkan bahwa semakin kecil uang saku yang diberikan orang tua kepada mahasiswa atau anaknya maka manajemen keuangan yang dilakukan akan semakin baik karena uang yang secukupnya akan dialokasikan oleh mahasiswa kepada pengeluaran-pengeluaran yang dianggap penting terlebih dahulu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dkk (2020) dan Nano & Istrofor (2017) yang menyatakan pendapatan orang tua berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Berdasar pada diterimanya hipotesis tersebut dapat diartikan bahwa gaya hidup yang tinggi mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi UPN Veteran Jakarta dimasa pandemi covid-19. Hal ini berarti bahwa selama pandemi covid-19 gaya hidup hedonis mahasiswa tidak mengalami perubahan dan masih memiliki dampak yang kuat dan nyata terhadap perubahan perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Pada variabel ini rata-rata indeks jawaban responden sebesar 84,69% dimana nilai indeks responden masuk kedalam kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup responden mempengaruhi perilaku manajemen keuangan responden. Mayoritas jawaban sebanyak 98 responden setuju bahwa mereka selama pandemi covid-19 ini lebih banyak menghabiskan uang untuk berbelanja melalui *e-commerce*. Dan sebanyak 97 responden setuju bahwa mereka tertarik pada produk-produk baru yang sedang ramai dibicarakan di *social media*. Menurut hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa gaya hidup hedonis mahasiswa fakultas ekonomi UPN Veteran Jakarta masuk dalam kategori hedonis dimana tingkat belanja *online* mahasiswa masuk dalam kategori tinggi, gaya hidup hedonis bisa terlihat dari bagaimana mahasiswa menghabiskan uangnya untuk hal-hal yang sebetulnya tidak terlalu penting. Gaya hidup yang mewah ini harus dilandasi dengan manajemen keuangan yang baik karena dengan manajemen keuangan yang baik maka gaya hidup yang mewah akan tetap bisa dilakukan tanpa mengalami masalah keuangan. Hasil dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian Rapyogha dkk (2020), Gunawan & Chairani (2019) dan Pulungan dkk (2018) yang menyatakan bahwa gaya hidup hedonis berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil olah data beserta analisis dan pembahasan yang sudah dilaksanakan pada penelitian ini, sehingga dapat ditarik kesimpulan yaitu:

- a. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa dimasa pandemi covid-19.
- b. *Parental income* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa dimasa pandemi covid-19.

- c. Gaya hidup hedonis berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa dimasa pandemi covid-19.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akmal, H., & Saputra, Y. E. K. A. (2016). Analisis tingkat literasi keuangan. *Jebi (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 1(2), 235–244. <http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/jebi/article/view/37>
- Anggraeni, B. D. (2016). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. Studi Kasus : Umkm Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(1), 43–50. <https://doi.org/10.7454/jvi.v4i1.50>
- Badan Pusat Statistik. (2019). Survey Kegiatan Masyarakat Selama Pandemi Covid-19. Diakses 14 September 2020, dari <https://www.bps.go.id>
- Duncan, G. J., Kalil, A., & Ziol-Guest, K. M. (2018). Parental Income and Children's Life Course: Lessons from the Panel Study of Income Dynamics. *Annals of the American Academy of Political and Social Science*, 680(1), 82–96. <https://doi.org/10.1177/0002716218801534>
- Fadli, M.A., Nurmantias., & Sugianto. (2020). Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan UMKM. *Jurnal Riset Ekonomi*, 1, 1393–1411.
- Farah, B., & Nasution, R. D. (2020). Analisis Perubahan Orientasi Pola Hidup Mahasiswa Pasca Berakhirnya Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(2), 23. <https://doi.org/10.33506/jn.v5i2.968>
- Gumanti, Tatang, A. (2017). *Keuangan Korporat*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Harahap, Y. T., Aziz, A., & P, D. C. (2020). Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Kelurahan Cinere , Depok. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(3), 225–238.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 96–110. <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>
- Mayangsari, M., Jubaedah., & Pinem, D. (2020). Determinan Perilaku Keuangan pada Pelaku Umkm di Desa Ciharang Pondok Kabupaten Bogor. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 1–16.
- Mufidah, E. F., & Wulansari, P. S. D. (2018). Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Pascasarjana di Media Sosial. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 3(2), 33–36. <https://doi.org/10.21067/jki.v3i2.2468>
- Mulyani, I., & Desmintari. (2020). Determinan perilaku manajemen keuangan umkm binaan kpw bank indonesia provinsi dki jakarta. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi I*, 1, 999–1010.
- Nirmala., Miftah, M., & Muratik, S. (2020). Analisis Gaya Hidup dan Literasi Keuangan

- Terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Cashless Society. *Jurnal Riset Ekonomi*, 78–96.
- Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & S., S. (2018). Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(2), 147. <https://doi.org/10.24252/minds.v5i2.5699>
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 9986(September), 401–406.
- Romadloniyah, A., & Setiaji, K. (2020). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Konformitas, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dalam Prespektif Gender. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 50–64. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37224>
- Sahu, P. (2020). Closure of Universities Due to Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Impact on Education and Mental Health of Students and Academic Staff. *Cureus*, 12(4). <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.7759%2Fcureus.7541>
- Shinta, R. E., & Lestari, W. (2019). The Impact of Financial Knowledge, Lifestyle Pattern on Career Woman Financial Management Behaviour with Locus of Control as. *Journal of Business & Banking*, 8(2), 271. <https://doi.org/10.14414/jbb.v8i2.1524>
- Sudaryana, B. (2017). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Topa, G., Hernández-Solís, M., & Zappalà, S. (2018). Financial management behavior among young adults: The role of need for cognitive closure in a three-wave moderated mediation model. *Frontiers in Psychology*, 9(NOV), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.02419>
- Tuzzahrah, M., Yulianti, E., & Djuari, L. (2019). Profile of Parenting Style in University Students with Tendency of Hedonism Lifestyle. *JUXTA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Universitas Airlangga*, 10(1), 29. <https://doi.org/10.20473/juxta.v10i12019.29-33>
- Wulansari, D. (2019). *Cara Cerdas Mengelola Uang Saku*. Yogyakarta: Penerbit Alexander Books.
- Yuniningsih. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Yusnia, Y., & Jubaedah, J. (2019). Pengaruh Pendapatan, Locus Pengendalian Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku Umkm Kecamatan Cinere. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 173. <https://doi.org/10.35590/jeb.v4i2.743>
- Zhou, G., Chen, S., & Chen, Z. (2020). Back to the spring of 2020: facts and hope of COVID-19 outbreak. *Frontiers of Medicine*, 14(2), 113–116. <https://doi.org/10.1007/s11684-020-0758-9>